



**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
SMA NEGERI 1 NAMLEA**

Oleh

Syafa Lisaholit¹⁾, Vivi Hentihu²⁾, M Chairul Basrun Umanailo³⁾

^{1,2,3}Universitas Iqra Buru

Email: [1syafalisaholit28@gmail.com](mailto:syafalisaholit28@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan pendekatan yang menuntut menggunakan angka mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Namlea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Namlea. Jenis penelitian adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas yang dirancang untuk menerangkan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 402 siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Namlea. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA 1 Kecamatan Namlea. Dilihat dari hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui besarnya pengaruh yaitu 0,256. Besarnya nilai r^2 squarenya 0,065. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan relatif pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 64,0% sedangkan 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Guru merupakan tonggak dan pendorong dalam semua proses pengajaran, baik pengajaran di dalam maupun di luar sekolah. Kedua peranan tersebut sangat penting dalam membantu pelajar meningkatkan keinginan di bidang akademik. Guru harus menggunakan kemampuannya untuk menarik minat pelajar, bukan hanya melakukan proses pembelajaran saja di sekolah, justru guru harus mampu membantu para siswa agar dapat terus maju dalam bidang akademik. Oleh karena itu guru disarankan melakukan perubahan dalam gaya pengajaran mereka di dalam sekolah untuk dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi yang diberikan kepada mereka. Gaya mengajar guru penting karena memberi kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan

materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Guru seharusnya memahami motivasi siswa dan menganggap perbedaan yang ada pada diri seorang pelajar itu merupakan suatu keistimewaan dan mereka dapat menggunakan keistimewaan itu secara berkesan dalam pembelajaran mereka.

Berbagai upaya perbaikan telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti merevisi kurikulum yang ada, pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, memperbaiki pengelolaan proses pembelajaran di kelas dan lain-lain. Namun hal ini tidak akan berhasil bila mengabaikan faktor-faktor internal dari siswa sendiri. Sehingga upaya perbaikan harusnya dilakukan pada semua faktor baik faktor internal maupun faktor



eksternal. Faktor internal yang dapat mendukung hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 kecamatan Namlea.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 kecamatan namlea ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 kecamatan namlea ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas yang dirancang untuk menerangkan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 89 siswa, populasi diketahui sebesar 402 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial. Statistika deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran alami data variabel penelitian berupa rata-rata, standar deviasi dan analisis presentase.

Statistik inferensial dimaksudkan untuk validasi yang diusulkan dan pengujian hipotesis. Untuk keperluan pengujian hipotesis dan memeriksa validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, secara keseluruhan digunakan teknik analisis bantuan paket *software* SPSS 24. Statistic inferensial yang dimaksudkan untuk uji prasyarat dan uji hipotesis, uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearity.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan persentase klasifikasi angket efikasi diri dan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pengklasifikasian Skor gaya mengajar guru

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	87-100	6	6,74	Sangat tinggi
2	75-86	5	41,6	tinggi
3	65-74	23	25,84	Sedang
4	50-64	37	5,6	rendah
5	30-49	18	20,22	Sangat rendah
Jumlah		89	100	

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diperoleh skor pengaruh gaya mengajar guru di SMA Negeri 1 kecamatan Namlea berada pada kategori tinggi sebanyak 41.6 % siswa. Hal ini menunjukkan skor pengaruh gaya mengajar guru belum memenuhi keseluruhan dimensi yang diperlukan. Sementara untuk kategori sangat rendah sebanyak 20,22 % siswa. Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 25,84 % siswa. Sementara untuk kategori rendah terdapat 5,6%, dan sangat tinggi masing- masing berada pada 6,74%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya mengajar guru di SMA Negeri 1 kecamatan Namlea berada pada kategori sedang dan rendah untuk skor teratas.

Tabel 3. Analisis regresi linear sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,487	8,094		6,855	,000
	gaya mengajar	,174	,070	,256	2,469	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan Tabel regresi linear berganda dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi pengaruh gaya mengajar (X1) sebesar 0,174 sedangkan besar nilai konstan yaitu 55,487. Maka dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 55,487 + 0,174X_1$$



Persamaan garis diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,174 berarti jika nilai pengaruh gaya mengajar guru naik satu poin maka hasil belajar pada siswa di SMA N 1 kecamatan namlea naik sebesar 0,174. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai p, jika nilai p $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk melihat signifikansi analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini

Tabel 4. Anova gaya mengajar guru terhadap hasil belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561,701	1	561,701	6,097	,000 ^b
	Residual	8015,490	87	92,132		
	Total	8577,191	88			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), gaya mengajar

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang telah diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 6.097. nilai sig p = 0.000 lebih kecil dari alfa 0.05 ($0.000 < 0.05$) dengan demikian dapat dikatakan secara statistik pengaruh gaya mengajar guru dan hasil belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Namlea

Besarnya kontribusi pengaruh gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Namlea dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,065. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan relatif pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 65% sedangkan 35 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan beberapa tabel pada uraian terdahulu, diperoleh informasi bahwa pengaruh gaya mengajar guru di SMA Negeri 1 Kecamatan Namlea tergolong tinggi. Pola respon siswa terhadap gaya mengajar memiliki kecenderungan berada pada kategori tinggi dimana frekuensinya lebih tinggi dari empat kategori lainnya, yaitu sangat tinggi, rendah,

sangat rendah dan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru masih tergolong tinggi diikuti kategori sangat tinggi, rendah, sangat rendah dan sedang.

Walaupun demikian beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang guru pada program studi Biologi di SMA Negeri 1 kecamatan Namlea dalam rangka meningkatkan gaya mengajarnya sebagai guru maka diperlukan seorang guru lebih memperhatikan siswanya saat mengajar, memberi pujian dan lebih sering memberikan motivasi terhadap siswa tersebut.

siswa menyarankan agar guru diawal perkuliahan sering memperhatikan siswa diawal pertemuan supaya materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Selain itu guru dianjurkan lebih memperhatikan metode mengajar serta penampilannya saat mengajar. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah timbulnya kebosanan siswa saat menerima pelajaran. Selain itu untuk menghindari hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran misalnya untuk mengatasi waktu belajar yang terhalang atau tertunda sebaiknya guru menggunakan metode- metode yang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Walaupun demikian gaya mengajar seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu meningkatkan metode dan sering memotivasi siswa agar dapat memperoleh nilai yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Burgin. 2011. Metodologi penelitian social: format – format kuantitatif dan kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- [2] Hamalik O. 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. BumiAksara.
- [3] Handoko M. 1992. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Kelang S. 2014. Belajar Mengajar Sebagai Sarana Untuk Memajukan Persekolahan. (Online), (<http://sarichapunya.blogspot.co.id/2014/>)



- 04/v-behaviorurldefaultvml_7.html,
Diakses 29 juni 2020).
- [5] Mulyasa,E .2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi.Bandung:Remaja Rosdakarya
- [6] Nizbah Faizal. 2013. Pengertian Hasil Belajar. (Online), (http://faizalnizbah.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-hasil-belajar_22.html, Diakses 2 juni 2020).
- [7] Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [8] Sardiman,A.M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: Grafindo
- [9] Suwarni, Eny. 2012. Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia. AL-AZHAR Indonesia Seri Humaniora. Vol. 4 Hal: 246-256.
- [10] Tosiana A. M. 2012. Hubungan Persepsi Mahasiswa Antara Cara Mengajar Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- [11] Wicaksono D. 2009. Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bola Voli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah. Tesis. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.